

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Darmaga IV dengan menggunakan pendekatan inquiry, adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Darmaga IV sebelum melaksanakan pendekatan inquiry masih berada pada kategori rendah. Dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran bersifat monoton, karena lebih banyak dikuasai oleh guru dan tidak memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif. Dari situlah kurang minatnya siswa dalam mengikuti pelajaran, contohnya siswa menjadi ribut, tidak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, dan kurangnya siswa bertanya. Keadaan ini menunjukkan bahwa praktek pembelajaran yang dilaksanakan guru selama ini perlu diadakan perbaikan melalui penerapan pendekatan atau metode yang lebih membuat siswa agar mau belajar secara aktif, satu diantaranya dengan menggunakan pendekatan *inquiry*.
2. Pelaksanaan pendekatan *inquiry* selama proses pembelajaran IPS dengan kompetensi dasar “Mengenal permasalahan sosial di daerahnya”, yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Darmaga IV terbukti mampu

**Irma Yunia Andriani, 2012**

**Implementasi Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar**

: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memperbaiki kegiatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Terlihat dari adanya siswa yang bertanya, siswa dapat mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diberikan guru, dan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran cukup meningkat. Kegiatan pembelajaran yang selama ini cenderung terpusat pada guru, kini diubah menjadi terpusat pada siswa.

3. Partisipasi keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri Darmaga IV setelah melaksanakan pendekatan *inquiry* dapat dikatakan cukup berhasil. Dapat terlihat dari keikutsertaan siswa dalam belajar, contohnya : ada siswa yang bertanya, siswa memperhatikan guru, dan siswa sedikit lebih tenang dalam mengikuti pembelajaran. Keadaan ini menunjukkan bahwa praktek pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan menggunakan pendekatan *inquiry* telah mengalami perbaikan yang lebih membuat siswa belajar secara aktif. Selain itu kenaikan hasil belajar dari siklus ke siklus berikutnya yang dipengaruhi oleh semakin meningkatnya pemahaman guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *inquiry*.

## B. SARAN

1. Kepada Sekolah

Sebagai upaya dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran, sekolah sebaiknya selalu memberikan motivasi dan kesempatan kepada guru di lingkungan kerjanya untuk menerapkan berbagai model dan pendekatan

**Irma Yunia Andriani, 2012**

**Implementasi Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar**

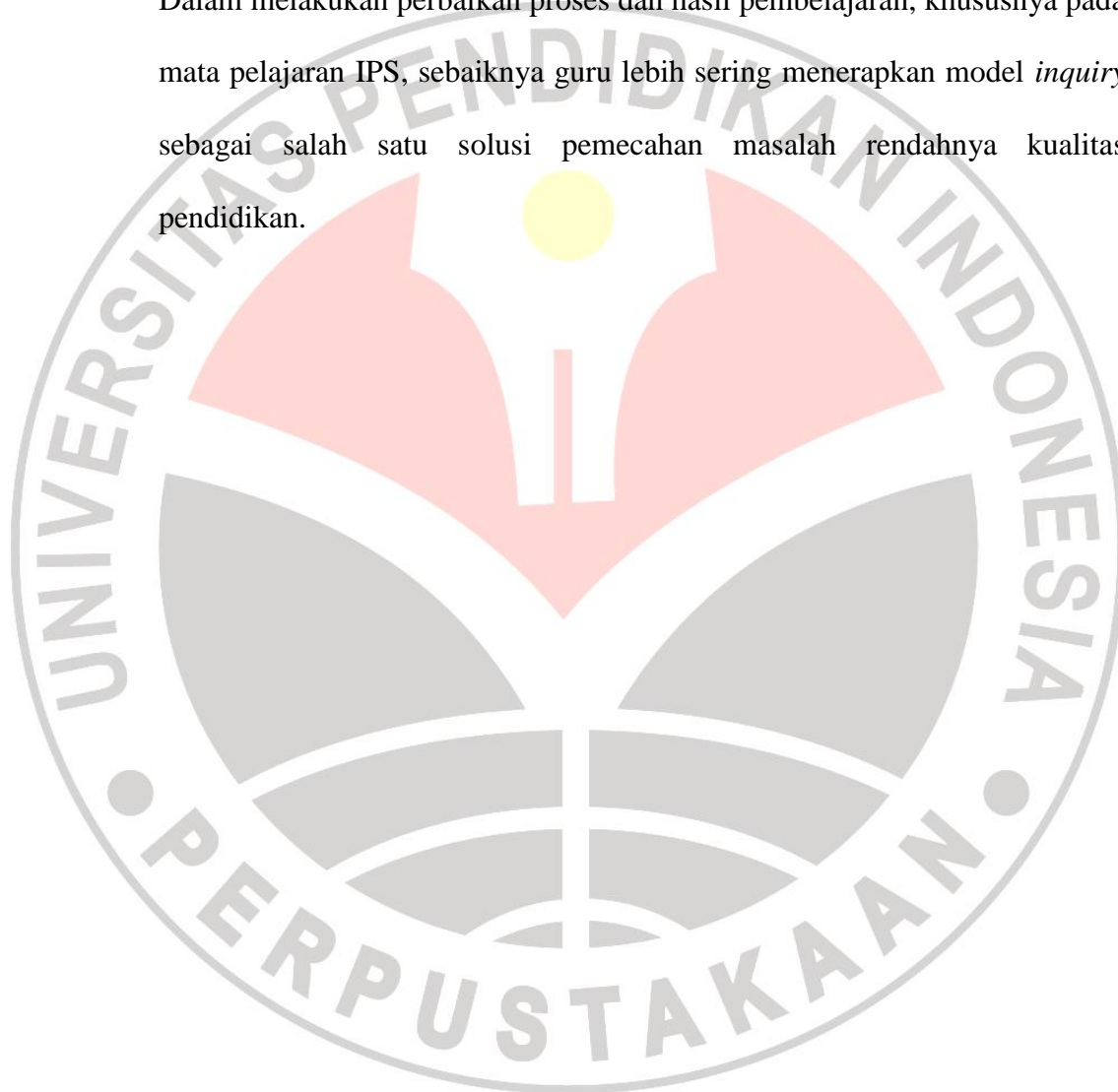
: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*inquiry* sebaiknya terus dikembangkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Kepada Teman Sejawat dan Guru

Dalam melakukan perbaikan proses dan hasil pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS, sebaiknya guru lebih sering menerapkan model *inquiry* sebagai salah satu solusi pemecahan masalah rendahnya kualitas pendidikan.



**Irma Yunia Andriani, 2012**

**Implementasi Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar**

: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)